

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan terlebih dahulu data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti mendeskripsikan data-data secara sistematis dan akurat tentang perilaku belajar mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II.

1.1 Lokasi dan subjek populasi

Peneliti mengambil lokasi penelitian di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI bagi mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II yang berada di jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa semester 4 yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II sebanyak 8 orang. Penelitian ini tidak membedakan angkatan, penelitian ini meneliti seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II.

1.2 Desain Penelitian

Karena paradigma, proses, metode dan tujuannya berbeda, penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tidak ada pola baku tentang format desain penelitian kualitatif, sebab; (1) instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang bisa memiliki model desain sendiri sesuai seleranya, (2) proses penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga sulit untuk dirumuskan format yang baku, dan (3) umumnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu, sehingga sulit untuk dirumuskan format desain yang baku.

Mudjia Rahardjo (2010) Desain penelitian kualitatif dan contoh proses penelitian kualitatif [Online] tersedia:

<http://mudjiarahardjo.com/artikel/208.html?task=view> [24 mei 2010]

1. Pemilihan lokasi

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI yang berada di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154, Jawa Barat. Peneliti mengambil lokasi di UPI karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dan peneliti menemukan fenomena-fenomena tentang perilaku belajar mahasiswa pada waktu peneliti kuliah gitar yang berbeda dengan mahasiswa biasanya. Penelitian ini merupakan penelitian awal, adapun jika nanti peneliti selanjutnya meneliti tentang metodenya, medianya atau yang lainnya itu lebih bagus. Penelitian ini tidak bermaksud untuk mencemarkan nama baik siapapun, namun penelitian ini hanya ingin mengungkap bagaimana perilaku belajar mahasiswa yang berbeda dengan mahasiswa biasanya. Lokasi yang dijadikan fokus peneliti ialah merupakan lembaga pendidikan. Pada penelitian ini Dosen yang membimbing mata kuliah instrument

pilihan wajib gitar II ini ada 2 (dua) pendidik (dosen), namun peneliti lebih fokus kepada 1 (satu) dosen yakni Dosen D, karena pada waktu peneliti kuliah mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II, peneliti dibimbing oleh Dosen D. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan, artinya penulis pernah mengikuti kuliah gitar II. Perbedaan dengan tempat yang lain ialah jika di UPI, penulis pernah mengalami menjadi mahasiswa sehingga dapat melihat permasalahan tersebut. Sedangkan jika pada tempat yang lain peneliti belum melihat fenomena tersebut.

2. Jaringan sosial yang dipilih

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 4 yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II. Adapun mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II. Namun untuk pemilihan mahasiswa yang diwawancarai yakni ada 6 orang, karena mahasiswa yang 2 (dua) orang lagi, sulit untuk ditemui. Jadi peneliti mencari informasi dari ke 6 (enam) mahasiswa tersebut.

1.3 Metode Penelitian

Penelitian studi tentang perilaku belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar II di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif. Maksudnya penulis mengumpulkan terlebih dahulu data yang diperlukan

sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara sistematis dan akurat tentang perilaku belajar.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi/judul yang dipergunakan, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan:

3.4.1. Perilaku: Segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. Perilaku ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati tetapi juga hal-hal yang tersembunyi. Contoh dari perilaku yang tidak dapat diamati adalah berpikir, mengingat, mengkhayal, membayangkan, menghayati, merasakan. Sedangkan yang dapat diamati adalah berjalan, berlari, menulis, mencangkul, tertawa, menangis dan lain-lain (Sukmadinata 2009:17).

Menurut Widayatun (1999:6) berbicara tentang perilaku manusia itu selalu unik, khusus. Artinya tidak sama antar dan inter manusianya baik dalam hal kepandaian, bakat, sikap, minat maupun kepribadian. Contohnya sidik jari yang selalu diambil oleh polisi sebagai data informasi fisik manusia ternyata tidak ada yang sama (berbeda) pada di setiap manusia di dunia ini walaupun kembar sekalipun.

3.4.2. Belajar: Menurut Purwanto (2004:85) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

- 3.4.3.** Perilaku Belajar: Menurut Syah (2010:115) perilaku belajar itu menghendaki perubahan yang disadari, juga diarahkan pada tercapainya perubahan tersebut.
- 3.4.4.** Pembelajaran: pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Ruhimat, (2009:197).
- 3.4.5.** Interaksi Pendidikan: Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik sukmadinata, (2009:3).

1.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang penting untuk dapat mendukung hasil penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berpedoman kepada:

1.5.1. Pedoman observasi

Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung tempat yang akan menjadi objek penelitian. Pada setiap pertemuannya peneliti mengamati beberapa aspek, yaitu:

- a. Perilaku yang tampak, seperti pada aspek Psikomotorik
- b. Perilaku yang tersembunyi seperti pada aspek Afektif dan Kognitif.

No.	Nama	Aspek yang diobservasi	Ukuran
1.		<p>a. Perilaku yang tampak</p> <p>1) Proses Belajar</p> <p>2) Keterampilan Bermain</p> <p>3) Kebutuhan</p>	<p>- Kebutuhan akan belajar</p> <p>- Mengenal situasi belajar</p> <p>- Bermain alat musik</p> <p>- Mengikuti Permainan</p> <p>- Membaca karya</p> <p>- Berlatih dan Menghafal Karya</p> <p>- Rasa aman</p>

		dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis - Berbicara - Materi - Media - Penghargaan
2.		b. Perilaku Tersembunyi 1) Motivasi Belajar 2) Memilih Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi diri - - Kondisi Belajar - Mengembangkan diri - Minat - Motivasi

1.5.2. Pedoman wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Pedoman wawancara ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk peneliti sebagai data pendukung dari hasil penelitian. Berikut pedoman wawancaranya.

A. Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa

Rini Risnawati, 2013

Studi Tentang Prilaku Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Gitar II Di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Berapakah usia anda?
2. Lulusan dari SMA manakah anda?
3. Apakah motivasi anda memilih gitar dibandingkan dengan alat musik lainnya?
4. Apakah anda menyukai alat musik gitar?
5. Mengapa anda tertarik memilih dosen tersebut?
6. Apakah anda berlatih di luar jam perkuliahan?
7. Apakah anda antusias dalam mengikuti perkuliahan?
8. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung anda untuk dapat belajar maksimal?
9. Apakah anda mengikuti kegiatan di luar perkuliahan? Mengapa?
10. Apakah anda memiliki alat musik gitar dirumah atau dikosan?
11. Apakah anda pernah mengajar gitar, baik dalam eskul atau tempat kursus?
12. Apakah anda sudah merasa cukup dengan durasi yang diberikan, yakni 30 menit?
13. Apakah anda menyukai materi yang diberikan oleh dosen?.
14. Apakah yang anda harapkan dalam mengikuti perkuliahan gitar?
15. Apakah anda cukup mengenal L, E, F, dan T?
16. Apakah anda teman dekatnya L, E, F, dan T?
17. Apakah interaksi antara anda dengan mahasiswa tersebut terjalin dengan baik?
18. Apakah interaksi anda antara semua mahasiswa gitar terjalin dengan baik?

19. Apakah anda merasa jenuh pada semester 4?
20. Diskusi tentang apakah yang anda lakukan pada saat menunggu giliran masuk kuliah gitar?
21. Bagaimana upaya anda untuk dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban anda serta posisinya sebagai semester 4?
22. Apakah anda pernah tidak hadir lebih dari tiga kali pertemuan?
23. Apakah anda memperhatikan dosen pada saat proses perkuliahan?
24. Apakah anda berlatih dahulu sebelum jam perkuliahan di mulai?
25. Apakah anda menyerahkan tugas tepat pada waktunya?
26. Apakah anda mengikuti saran dosen dalam perkuliahan gitar?
27. Apakah anda menyerahkan tugas tepat pada waktunya?
28. Menurut yang anda tahu apakah L, E, F dan T menyukai alat music gitar?
29. Menurut yang anda tahu bagaimana hubungan pertemanan L, E, F dan T di kampus?
30. Apakah L, E, F dan T terlihat memiliki masalah dalam hubungan pertemanannya?
31. Apakah L, E, F dan T termasuk orang yg suka bergaul/curhat/berinteraksi dengan temannya?
32. Dari pertama kamu kenal L, E, F dan T apa yg berbeda sekarang?
33. Menurut kamu apa yang menyebabkan L, E, F dan T tidak mengikuti perkuliahan gitar?

34. Apakah L, E, F dan T memiliki skill yang bagus dalam bermain gitar?

B. Pedoman wawancara untuk dosen

1. Berapa jumlah mahasiswa instrumen pilihan wajib gitar II yang di bimbing oleh bapak?
2. Apakah semuanya terdiri dari anak laki-laki?
3. Rutinitas apa saja yang di lakukan mahasiswa selama perkuliahan instrumen pilihan wajib gitar?
4. Kenakalan apa yang pernah di lakukan mahasiswa pada saat proses belajar?
5. Apakah ada persyaratan fisik dalam mengikuti mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar?
6. Ada berapa mahasiswa yang sering datang terlambat dalam perkuliahan gitar? jelaskan?
7. Ada berapa mahasiswa yang sering tidak memperhatikan bapak pada saat proses perkuliahan? jelaskan?
8. Ada berapa mahasiswa yang tidak mengikuti saran bapak dalam perkuliahan gitar? jelaskan?
9. Ada berapa mahasiswa yang tidak berlatih di luar jam perkuliahan? jelaskan?
10. Ada berapa mahasiswa yang tidak antusias dalam mengikuti perkuliahan? jelaskan?

11. Ada berapa mahasiswa yang tidak memanfaatkan waktu perkuliahan sebagaimana mestinya? Jelaskan?
12. Perilaku positif apa yang sering dilakukan mahasiswa selama perkuliahan?
13. Apa yang bapak harapkan dalam perkuliahan gitar?
14. Suka duka apa yang bapak rasakan selama mengajar instrumen pilihan wajib gitar 2?
15. Apakah bapak cukup mengenal L, E, F, dan T?
16. Bagaimana sikap mereka dalam mengikuti proses perkuliahan?
17. Apakah interaksi antara bapak dengan mahasiswa tersebut dan mahasiswa gitar 2 terjalin dengan baik?
18. Menurut bapak bagaimana upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban anda serta posisinya sebagai semester 4?
19. Ada berapa mahasiswa yang sering tidak hadir lebih dari tiga kali pertemuan? jelaskan?
20. Ada berapa mahasiswa yang tidak menyerahkan tugas tepat pada waktunya? jelaskan?
21. Menurut bapak peristiwa, kepercayaan, sikap dan atau kebijakan apa yang mempengaruhi mahasiswa tentang fenomena-fenomena tersebut?
22. Menurut bapak bagaimana upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban anda serta posisinya sebagai semester 4?
23. Apakah mereka menyerahkan tugas tepat pada waktunya?

24. Menurut bapak tahu apakah L, E, F dan T menyukai alat musik gitar?
25. Menurut bapak tahu bagaimana hubungan pertemanan L, E, F dan T di kampus?
26. Apakah L, E, F dan T terlihat memiliki masalah dalam hubungan pertemanannya?
27. Apakah L, E, F dan T termasuk orang yg suka bergaul/curhat/berinteraksi dengan temannya?
28. Dari pertama bapak kenal L, E, F dan T apa yg berbeda sekarang?
29. Menurut bapak apa yang menyebabkan L, E, F dan T tidak mengikuti perkuliahan gitar?
30. Apakah L, E, F dan T memiliki skill yang bagus dalam bermain gitar?

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu dengan cara observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.6.1. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Teknik observasi ini dilakukan dengan partisipan. Artinya, penulis pernah mengikuti perkuliahan instrumen pilihan wajib gitar II pada

tahun 2010-2011. Peneliti melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan yang dilaksanakan setiap hari senin dan rabu, namun yang lebih efektif pada hari rabu, peneliti melakukan penelitian dalam jangka tiga minggu. Mulai dari tanggal 27 maret 2013 sampai dengan tanggal 10 April 2013. Kegiatan observasi ini dilakukan di Ruang gitar 2.

Pada saat proses perkuliahan berlangsung penulis selalu mengamati kegiatan belajar. Mulai dari memfoto, mencatat perilaku belajar mahasiswa dan mendokumentasikan kegiatan perkuliahan tersebut. observasi dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi pada saat perkuliahan. Seperti memperhatikan dari perilaku belajar mahasiswa yang tampak dan perilaku belajar mahasiswa yang tidak nampak (tersembunyi).

3.6.2. Wawancara

Wawancara dibuat sebagai pedoman dan pembimbing penulis dalam melakukan wawancara dengan mahasiswa maupun dosen. Wawancara dosen dan mahasiswa dilakukan pada tanggal yang bersamaan, yakni tanggal 27 Maret 2013, wawancara dilakukan di ruang gitar. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan interaksi langsung, sehingga dapat mendapatkan informasi yang lebih banyak.

3.6.3. Studi Dokumentasi

Rini Risnawati, 2013

Studi Tentang Prilaku Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Gitar II Di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dokumentasi dilakukan terarah pada pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pada kegiatan observasi di Universitas Pendidikan Indonesia ini, tepatnya di ruang gitar 2 penulis menggunakan alat bantu kamera *handphone*, video *handphone*, rekaman *handphone* serta buku tulis untuk mencatat kegiatan selama perkuliahan dan mencatat perilaku yang nampak dan perilaku yang tersembunyi, baik berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Sedangkan foto, video di gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan perkuliahan yang sedang berlangsung. dan rekaman digunakan untuk merekam hasil wawancara.

3.6.4. Analisis data

Analisis data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Data yang telah diperoleh dianalisis dan dikembangkan oleh peneliti, analisis data ini dilakukan sebelum observasi dan pada saat observasi. Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul. Maka peneliti melakukan langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

3.6.4.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman-rangkuman hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, yakni jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI. Reduksi data ini dilakukan dengan memilah dan memilih data-data yang layak untuk

dimasukkan yakni data yang berkaitan dengan penelitian dan data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian dihapuskan.

3.6.4.2 Penyajian data

Setelah melalui beberapa proses mereduksi data maka dilakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan hasil pengamatan yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.6.4.3 Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah penelitian selesai maka dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, data-data yang telah diperoleh peneliti dipelajari kembali. Setelah data tersebut dipelajari kembali maka dilakukan pengolahan data untuk memverifikasi data yang sudah ditentukan oleh peneliti.